

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH

Bety Budi Asih

betybudiasih123@gmail.com

SD Muhammadiyah Braja Selehah

Received: 02/12/2020	Revised: 13/12/2020	Aproved: 13/12/2020
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract

This article aims to describe the efforts made by SDMU Ahmad Dahlan Braja Selehah in improving student learning outcomes during the Covid 19 Pandemic. The learning system carried out during the Covid19 pandemic currently requires teachers to be more active and creative by utilizing social media as a medium of learning. The research method used in this research is descriptive qualitative data collection methods through observation, interviews and documentation. The results showed that the teacher chose the right learning method and the school supported it by facilitating the use of existing media as a means of delivering distance learning material as well as conducting regular evaluation of learning. The positive contribution in this study is intended to inform the managers of educational institutions that learning activities during the Covid-19 period can be improved by fulfilling distance learning sarpras and choosing appropriate learning methods and material presentation.

Keywords: *Improvement, Learning Outcomes, Covid-19..*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh SDMU Ahmad Dahlan Braja Selehah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa Pandemi Covid 19. Sistem pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid19 saat ini menuntut guru untuk lebih aktif dan kreatif dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan sekolah mendukung dengan memfasilitasi pemanfaatan media yang ada sebagai alat penyampai materi pembelajaran jarak jauh serta melakukan evaluasi

pembelajaran secara berkala. Kontribusi positif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengelola lembaga pendidikan bahwa kegiatan pembelajaran pada masa covid19 dapat ditingkatkan dengan pemenuhan sarpras pembelajaran jarak jauh serta pemilihan metode pembelajaran dan penyajian materi yang tepat.

Kata Kunci: *Peningkatan, Hasil Belajar, Covid-19.*

A. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 merupakan musibah bagi seluruh penduduk di bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu tanpa terkecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah perguruan tinggi maupun Universitas.¹Krisis diseluruh dunia membuat pemerintah membuat kebijakan yang sangat tegas dengan menutup sekolah- sekolah. Pada awal tahun 2020 Indonesia mulai terkena wabah Covid-19 dan pemerintah pun mengambil kebijakan beberapa aktifitas umum di tutup termasuk sekolah. Seluruh elemen pendidikan terpapar sakit covid-19 sehingga pelaksanaan belajar mengajar di biasakan belajar secara online.²

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada semua jenjang dan jenis pendidikan Provinsi Lampung dilakukan di rumah peserta didik masing- masing terhitung mulai tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan 30 Maret 2020. Seluruh guru/ pengajar/ instruktur agar menyikapi materi pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar melalui metode dalam jaringan (Online) mampu melalui penugasan terstruktur sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan serta melakukan hasil evaluasi setelah peserta didik kembali ke sekolah.³

Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendidikan yang pendidik dan peserta

¹Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," t.t., 10.

²Nailul Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan 2*, no. 2 (7 April 2020), <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.

³ Arinal Djunaidi. 2020. Surat Gubernur antisipasi dan kesiapsiagaan menghadapi covid19 nomor: 440/1022/06/2020. Di Provinsi Lampung. Lampung.

didik terpisah pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar dari mana saja.⁴ Model pembelajaran seperti ini pun tidak terukur tingkat keberhasilannya karena sebelumnya memang belum pernah teruji. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah.⁵

Tidak semua guru paham bagaimana menggunakan fasilitas media pembelajaran, hasilnya banyak siswa mulai merasa tertekan dengan banyaknya tugas yang diberikan guru yang tidak memperhatikan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁶ Sekolah yang biasanya menjadi media penyaluran ilmu pendidikan terhadap peserta didik yang penuh kasih sayang seketika terhenti karena wabah. Pembelajaran yang biasanya dilakukan didalam kelas dengan suasana banyak teman harus berbanding terbalik dengan belajar dirumah.⁷ Siswa diwajibkan untuk belajar lebih mandiri karena belajar secara online, sehingga guru tidak secara penuh mengawasi siswa dalam belajar.

Sebab dalam kondisi belajar seperti ini dapat menurunkan hasil belajar siswa. Merujuk Carlsson jika pada tes penggunaan pengetahuan dan diasumsikan setiap kehilangan tidak bersekolah selama 10 hari adalah 1 persen dari standar deviasi makasiswa sekolah maka dalam 12 minggu atau 60 hari sekolah mereka akan kehilangan 6% dari setandar deviasi.⁸ Solusi terbaik di kondisi yang seperti ini diharapkan pendidik, orang tua dan peserta didik dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran.⁹ Sehingga ditengah wabah seperti ini

⁴Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)."

⁵Nurkholis Nurkholis, "Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah," *Jurnal PGSD* 6, no. 1 (12 Mei 2020): 39–49, <https://doi.org/10.32534/jps.v6i1.1035>.

⁶Mastura Mastura dan Rustan Santaria, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (25 Agustus 2020): 289–95, <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.293>.

⁷Rahayu Noveandini dan Maria Sri Wulandari, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/I Sekolah Dasar," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* 0, no. 0 (2010), <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/1865>.

⁸ Carlsson, M, G B Dahl, B Ockert and D Rooth, 2015, The Effect of Schooling on Cognitive Skills, *Review of Economics and Statistics* 97(3), hal. 533-547.

⁹ Survei di SDMU Ahmad Dahlan Braja Selehah Pada Tanggal 02 Oktober 2020

tidak menurunkan semangat keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Kegiatan proses belajar mengajar di SDMU Ahmad Dahlan sudah berupaya penuh dalam masa pandemi ini selain tetap menjaga diri dari mata rantai Covid-19 sekolah juga tetap memperhatikan pembelajaran siswa. Sehingga sekolah mengadakan kegiatan pembelajaran secara luring dan daring. Luring disini mengadakan kelompok belajar dengan membentuk beberapa kelompok yang terdiri atas 5 orang yang dilaksanakan dalam 2 minggu sekali. Dan pelaksanaan pembelajaran secara daring guru menggunakan media yang mudah dan menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Dimana guru tetap menjaga jarak dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Upaya ini untuk menjaga semangat belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka sebagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik ditengah wabah yang melemahkan segala elemen termasuk pendidikan, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dengan judul “Upaya peningkatan hasil belajar siswa di tengah wabah covid-19 SD MU Ahmad Dahlan Braja Sebah”.

B. Pembahasan

Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan siswa yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁰ Proses pemberian atau menentukan nilai objektif tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakghiri dengan judgment.¹¹ Dalam belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung 3 unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran, belajar mengajar, hasil belajar.

¹⁰Nana Sudrajad, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2016 ed., 2016, 172/K/Kep/K/1995 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Affset, 2016), hal.5.

¹¹Nana Sudrajad, Hal.3.

Hakikatnya dalam hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang menakup dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai :

- 1) Alat untuk mengetahui terapai tidaknya tujuan instruksional.
- 2) Umpan balik upaya perbaikan proses belajar mengajar.
- 3) Dasar bahan yang digunakan untuk menyusun isi laporan hasil belajar siswa sebagai pertanggung jawaban kepada orang tua

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu kecerdasan anak, kesiapan anak dan bakat anak.¹² Kondisi tubuh seseorang juga mempengaruhi keadaan belajar seseorang apa bila fisiologis atau ogran tubuh lemah akan mempengaruhi ranah kognitif seseorang sehingga materi yang dipelajari seseorang tidak berbekas atau kurang tersampaikan. Dari segi psikologis dibagi menjadi beberapa faktor yaitu intelegnsi, sikap, bakan minat dan motovasi. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi (faktor nonsosial dan faktor sosial) dan faktor internal yaitu faktor fisiologis yang merupakan kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu dan faktor psikologis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal dan internal dalam belajar dapat mempegaruhi kondisi belajar seseorang. Pengaruh dapat bersifat positif atau negatif semua itu tergantung pada kondisi individu masing- masing.

3. Jenis dan Sistem Penilaian

a. Penilain Formatif

Penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian penitian format lebih berorientasi pada prose belajar mengajar itu sendiri denga seperti itu diharapkan guru dapat program belajar dan strategi belajar.

¹²Ahmad Santo, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah* (Jakarta: Kencana Cananda, 2013), hal.12.

b. Penilaianan Sumatif

Penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pencapaian siswa dalam tujuan- tujuan kurikulum, penilaian ini lebih fonkus padng bertun ya produk bukan proses.

c. Penilaian Diagnostik

Penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan- kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menentukan kasus- kasus.

d. Penilaian Selektif

Penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

e. Penilaian Penempatan

Penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Penilaian ini berorientasi pada kesiapan siswa dalam menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

4. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
- b) Untuk mengetahui keakapan, motivasi, bakat minat, dan sikap peserta didik.
- c) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- d) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengetahui kegiatan pembelajarn.
- e) Untuk seleksi
- f) Menentukan kenaikan kelas bagi peserta didik.

5. Covid-19

Pada penghujung tahun 2019 kantor Organi Kesehatan Dunia (WHO) dari China mendapatkan laporan bahwasanya ada jenis Pneunomia jenis baru yang tiak diketahui penyebabnya. Infeksi pernafasan akut yang menyerang paru- paru itu terdeteksi dikota wuhan,provinsi Hubei China. Menurut beberapa sumber beberapa pasien merupakan pedagang yang beroperasi di pasar ikan.¹³ Pada tanggal 02 April 2020 pertama kali pemerintah Indonesia mengumumkan bahwasanya virus Covid-19 telah masuk di Indonesia di lansir penyebaranya pertama kali dibawa oleh WNA yang datang ke Indonesia di awali dari 10 kasus .14 April 2020 pemerintah mengumumkan keadaan darurat Covid 19 di Indonesia kasus darurat ini juga membuat elemn pendidikan diliburkan secaramenyeluruh.

Berdasarkan Surat Gubernur Lampung Nomor: 220/1022/06/2020 perihal antisispasi dan kesiap siagaan menghadapi Corona Virus Desease (Covid- 19) di Provinsi Lampung. Menindak lanjuti perintah arahan dari Presiden Indonesia Ir.Hi. Jokowi dodo, beberapa menteri terkait dengan kesiap siagaan menghadapai Covid -19 pemerintah menghibau masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan. Apa bila suhu badan mencapai 38C dan mengalami demam dan disertai flu dan batukuntuk segera melaksanakan pemeriksaan lebih lanjut. Dengan adanya surat himbauani disertai himbauan taat Protokol Covid-19 yaitu menggunakan masker, jagajarak dan mencucitangan. Sekaligus merumahkan seluruh aktivitas kegiatan pemerintahan dan pendidikan untuk melaksanakan pekerjaan dan pembelajarn di rumah (bukan libur) selama 14 hari.¹⁴

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dimana peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, dan luas mendalam.¹⁵ Dalam metode ini

¹³“Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19,” Bebas Akses, 18 April 2020, <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>.

¹⁴ Surat Gubernur Lampung Nomor: 220/1022/06/2020

¹⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*

peneliti melakukan penelitian disaat memasuki situasi sosial sebagai objek penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah dalam mendapatkan suber informasi dari menganalisis masalah yang ada dilapangan. Ini diperoleh melalui Observasi dan wawancara serta dokumetasi yang terfokus.¹⁶ Dan masalah akan ditemukan sehingga peneliti memerlukan penelitian secara umum dan menyeluruh melakukan deskriptif dari apa yang dilihat,dirasa, dan didengar.¹⁷

Data sumber dari penelitian ini adalah data yang primer dan sekunder yang didapatkan dari data guru dari pencapaian hasil belajar siswa dalam masa pandemi. Sumber pimer adalah sumber data yang langsung memeberikan data kepada pengumpul data. Yang terukur dari bukti pengumpulan tugas siswa dari nilai harian sampai dengan nilai semesteran. Sedangkan sumber skuder merupakan sumber yang tidak langung memberikan dat pada mengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁸ Responden dalam penelitian ini terdiri dari dewan guru, siswa dan orang tua siswa. Tekhnik yang di gunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian iniadalah dengan cara wawancara, mengamati dan dokumentasi.

Metode dalam menganalisis data taksonomi yaitu uraian ulasan domain yang telah ditetapkann menjadi fokus. Tujuan penelitian ini untuk melihat keberhasilan belajar secara online pada SD MU Ahmad Dahlan Braja Sebah dan upaya pemutusan mata rantai Covid-19. Tekhnik keabsahan data dala penelitian menggunakan tekhnik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagi sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁹

(Bandung: Alfabeta, 2008), hal.289.

¹⁶ Ibid. Hal.359

¹⁷ Ibid. Hal.315

¹⁸ Ibid. Hal. 308

¹⁹Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, hal.372.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti melakukan beberapa langkah dalam mengumpulkan data dari narasumber yaitu dengan melakukan observasi dari kegiatan pembelajaran apa saja masalah yang muncul dalam situasi belajar yang seperti ini. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi deskriptif.²⁰ Dimana semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Pertemuan pertama dalam observasi peneliti mengamati kegiatan guru dalam menyiapkan strategi dan media pembelajaran. Setiap guru membuat media pembelajaran yang menarik seperti membuat video animasi bergerak, membuat materi belajar dengan dibuat diagram disertai gambar sehingga siswa merasa lebih senang karna materi terkemas menarik, dan ada juga materi hafalan yang dibuat lagu sehingga mempermudah siswa dalam menghafal.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan peneliti melakukan wawancara dengan dewan guru SDMU Ahmad Dahlan Braja Selehah melalui *offline* dan *online*. Dalam salah satu percakapan dengan guru menyampaikan pendapat tentang pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini, “kendala dalam pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini tidak hanya dari media saja yang menjadi kendala, tetapi juga kesulitan orang tua sebagai mediator penggati guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa”.

Berdasarkan dari hasil observasi guru dapat membuat evaluasi sehingga dapat membuat media yang dapat diterima dengan orang tua siswa sehingga mudah menjelaskan kepada siswa. Tetapi ini hanya beberapa orang tua saja dan ada juga orang tua yang sangat aktif dalam pembelajara. Terbukti beberapa siswa yang tetap aktif belajar seperti siswa yang bernama Anggun Berlian, Gebrina Felisia Jahsy, Ridho Fadilah Khansa, dan M fachri Praba Zain kelas 3 yang tetap menyelesaikan hafalan juz 30 dalam masa pandemi seperti ini, dengan memanfaatkan media yang ada dalam setor hafalan dan bimbingan kepada dewan guru.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.311.

Peneliti melakukan dokumentasi dari segala perangkat pembelajaran yang digunakan oleh dewan guru dalam proses pembelajaran. Dalam pertemuan Luring peneliti dapat mengambil beberapa hasil sumber dan menyusun menjadi sebuah laporan penelitian. Dari RPP, soal evaluasi dan rekap hasil nilai harian, tengah semester, serta akhir semester menjadi sumber penetapan hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19. Dalam upaya peningkatan hasil belajar, guru melakukan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara online dan offline. Seperti yang disampaikan salah satu guru dalam sebuah wawancara yang dilakukan oleh peneliti. “ Dengan pembelajaran kombinasi luring dan daring ini kami sering mengadakan evaluasi untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan belajar siswa dalam kurun waktu satu minggu, satu bulan sampai satu semester. Karena kami takut ketika kami tidak sering melakukan evaluasi dan kita kurang komunikasi dengan orang tua ternyata pembelajaran yang selama ini kami berikan itu menjadi beban dan kurang maksimal. Di saat pandemi seperti ini kami guru kelas sering melakukan komunikasi melalui media online bagi orang tua yang memiliki alat tetapi bagi orang tua yang terkendala alat kami siap mendatangi rumah ke rumah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pada kondisi pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran di laksanakan secara online, ini merupakan upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam pembiasaan baru seperti ini guru harus bisa mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat mensosialisasikan kepada siswa dalam penggunaan teknologi sebagai media belajar secara online. Proses pembelajaran online memiliki dampak positif dalam proses pembelajaran untuk siswa yakni siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja.²¹ Tetapi akan muncul beberapa masalah baru dalam kegiatan belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting.²² Sering terjadi siswa yang kurang

²¹mona, “Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia).”

²²“Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) /Wina Sanjaya | Perpustakaan Universitas Terbuka,” hal.249, diakses 5

berprestasi dalam belajarnya bukan siswa yang kurang dalam kemampuannya, tetapi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar sehingga tidak mengerahkan segala kemampuannya.²³ Ketika motivasi belajar siswa tinggi maka semangat, rasa keingin tahuan, dan tanggung jawab akan tugas itu akan tinggi dan sebaliknya apa bila motivasi belajar rendah maka siswa akan merasa malas dalam mengikuti proses belajar. Dengan begitu akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar maka seorang guru sebaiknya dapat memberikan dorongan motivasi sehingga dapat memberikan semangat dalam belajar dan menghasilkan prestasi dalam belajar. Berikut ini beberapa cara dari dewan guru SDMU Ahmad Dahlan Braja sebelah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswaditengah pandemi Covid-19:

1. Meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran

Meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran online seperti sekarang ini merupakan bekal terbaik dalam melaksanakan pembiasaan baru dengan siswa. Dalam pembelajaran *online* peran guru merupakan faktor dominan dalam proses pembelajaran. Ketika seorang guru dapat memotivasi, mengolah materi, memanfaatkan media pembelajaran, membuat pengelolaan kelas online dengan baik maka siswa akan merasa nyaman dan dapat menerima materi dengan baik.²⁴ Di dalam kegiatan pembelajaran di SDMU Ahmad dahlan guru membuat suasana belajar yang menyenangkan dengan berbagai strategi. Siswa pun merasa bebas berdiskusi karena guru menciptakan ruang diskusi yang baik dan terbuka. Guru menggunakan media yang menarik dengan menggunakan alat peraga pembelajaran seperti menggunakan globe ketika melihat peta dan memodivikasi materi pembelajaran dengan keadaan sekarang seperti membuat animasi bergerak serta film dalam penyampaian materi.

2. Memilih metode pembelajaran dengan tepat

Desember 2020, <http://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=30597>.

²³Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (15 Maret 2018): hal.4, <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

²⁴Kadek Sukiyasa dan Sukoco Sukoco, "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (28 Februari 2013), <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>.

Guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat dalam belajar. Sehingga siswa dengan mudah menerima materi dan merasa termotivasi belajar sehingga minat belajar siswa meningkat. Dengan seperti itu maka tujuan pembelajaran akan tercapai.²⁵ Guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.²⁶ Terlihat dalam pembelajaran luring kelompok siswa sangat terasa melepas rindu belajar bersama dan sangat bersemangat karena guru dapat menciptakan metode yang tepat dan bervariasi. Dalam pertemuan kelompok belajar luring guru membuat metode pembelajaran yang menarik dengan membuat permainan dalam pembelajaran seperti guru mengajak siswa menyatat materi dengan membuat bagan yang dihiasi dengan gambar- gambar bunga mobil dan hal- hal yang disenangi anak-anak. Selain itu juga menayangkan audio visual kepada siswa dan sekaligus mengajak untuk menebak soal gambar yang ditayangkan didalam audio visual.

3. Memaksimalkan fasilitas pembelajaran

Dimasa pembelajaran online seperti ini guru memerlukan banyak fasilitas belajar bukan saja buku dan materi sebagai sumber belajar tetapi juga alat- alat yang mendukung seperti komputer yang tersambung internet. Pemanfaatan fasilitas dengan baik akan memaksimalkan proses pembelajaran dalam penyampaian materi. Pentingnya metode pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan menarik.²⁷ Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dalam kelengkapan sarana prasarana dalam pembelajaran sebagai sumber belajar dari alat dan pengalaman pengolahan materi belajar.²⁸ Dari hasil observasi peneliti melihat di SDMU Ahmad Dahlan

²⁵ Ibid.3(1)

²⁶Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): hal.167, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>.

²⁷Ibid. 3(1)

²⁸Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono, "Pengaruh Problem-Based Learning

Braja Selebah guru banyak menggunakan media masa dalam pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Seperti media whatsapp sebagai media komunikasi guru dan orang tua terkait dengan perkembangan belajar siswa dirumah dan untuk menyampaikan materi. Selain itu guru juga tetap menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dengan menggunakan media video call untuk menanyakan kabar dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Setiap 2 minggu sekali dalam pertemuan luring belajar kelompok guru juga memberikan modul yang berisi materi dan soal harian sebagai pegangan materi belajar siswa dirumah.

4. Mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran

Memotivasi siswa dalam proses pembelajaran online sangatlah penting dalam rangka upaya peningkatan minat belajar. Dengan memanfaatkan media pembelajaran siswa akan merasa lebih mudah dan senang dalam menerima materi.²⁹ Dalam hal ini guru dapat membuat animasi suara dan gerak untuk membuat materi lebih menarik atau membuat materi dengan diubah menjadi sebuah lagu sehingga siswa akan lebih mudah menghafal. Pembuatan materi dengan animasi bisa memanfaatkan beberapa media aplikasi yang sudah tersedia, seperti power point untuk menyampaikan materi dalam bentuk slide, bagan atau pun grafis, bisa juga dibuat dalam bentuk video sehingga siswa akan merasa seperti menonton film dalam pelaksanaan proses belajar. Animasi gambar bergerak juga dapat dimanfaatkan sehingga terlihat lebih berwarna, menarik sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.³⁰ Guru membuat video gambar untuk menyampaikan materi siswa ketika diminta untu mengumpulkan video gambar menirukan yang diberikan guru akan lebih senang dan melatih kepercayaan diri.

5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkala

Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 2 (30 Juni 2013), <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>.

²⁹Iemi Indriyani, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa” 2, no. 1 (2019): hal.7.

³⁰ Ibid,hal.8

Evaluasi pembelajaran pada masa ini sangat penting sebagai pegukuran tingkat keberhasilan pembelajarn yang dilakukan secara online, apakah sudah efeksif atau belum. Jika dirasa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kurang efektif maka harus ada modifikasi atau pembaharusan metode dan media pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksaan evaluasi pembelajaran secara online seperti ini bukan hanya siswa dan guru yang ikut serta dalam pelaksaan evaluasi,tetapi juga peran wali siswa sangat di perlukan karna selama pembelajaran online orang tua siswa yang mengetahui 100% dalam pengawasan pembelajaran online.³¹ Maka sangat diperlukannya komunikasi yang baik dengan orang tua siswa sehingga tidakadanya miskomunikasi dalam peran guru menyampaikan materi dan orang tua siswa sebagai mediator siswa dalam pelaksanaanpembelajaran online dari rumah.

C. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran secara online sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa di SDMU Ahmad Dahlan Braja Selehah. Pembelajaran online menurut siswa kurang efektif karena kurang interakti dengan guru. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan tersara jenuh karena hanya berpusat dari satu sumber yaitu guru. Oleh karena itu diperlukan dorongan guru untuk memotivasi belajar siswa sehingga siswa akan merasa semangat dan memiliki prestasi belajar. Pada kondisi Covid19 seperti ini diperlukan pemahaman yang lebih dan kreatifitas yang tinggi dalam pengelolaan materi pembelajaran sehingga siswa akan termotivasi dan mudah dalam menerima materi pembelajaran yang juga harus didukung dengan pemilihan pendekatan kepada siswa.

³¹Noveandini Dan Wulandari, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/I Sekolah Dasar.”

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Santo. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana Cananda, 2013.
- Aji, Rizqon Halal Syah. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran ,” t.t., 10.
- Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (15 Maret 2018): 172–82. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Indriyani, Lemi. “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa” 2, no. 1 (2019): 10.
- “Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) /Wina Sanjaya | Perpustakaan Universitas Terbuka.” Diakses 5 Desember 2020. <http://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=30597>.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, dan Barokah Widuroyekti. “Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41–48.
- Lilawati, Agustin. “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549–58.
- Maesaroh, Siti. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–68. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>.
- Mahmud, Saifudin, dan Muhammad Idham. *Strategi Belajar-Mengajar*. Syiah Kuala University Press, 2017.
- Mastura, Mastura, dan Rustan Santaria. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (25 Agustus 2020): 289–95. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.293>.
- Mona, Nailul. “Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia).” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (7 April 2020). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.
- nana sudrajad. *penilaian hasil proses belajar mengajar*. 2016 ed. 2016, 172/K/Kep/K/1995. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Affset, 2016.

- Noveandini, Rahayu, dan Maria Sri Wulandari. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/I Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* 0, no. 0 (2010). <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/1865>.
- Nurkholis, Nurkholis. "Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah." *Jurnal PGSD* 6, no. 1 (12 Mei 2020): 39–49. <https://doi.org/10.32534/jps.v6i1.1035>.
- Bebas Akses. "Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19," 18 April 2020. <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukiyasa, Kadek, dan Sukoco Sukoco. "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (28 Februari 2013). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>.
- Wulandari, Bakti, dan Herman Dwi Surjono. "Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 2 (30 Juni 2013). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>.